

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *Financial Distress* dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik pada perusahaan sektor manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2015. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan program olah data IBM SPSS *Statistic 21*. Berdasarkan hasil pengujian pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian selama 3 tahun pengamatan 2013-2015 pada perusahaan sektor manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Financial Distress* tidak signifikan memengaruhi terhadap kemungkinan *auditee* melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik.
- b. Hasil penelitian selama 3 tahun pengamatan 2013-2015 pada perusahaan sektor manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI), Pertumbuhan Perusahaan tidak signifikan memengaruhi terhadap kemungkinan *auditee* melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, untuk menambah referensi selanjutnya, ada beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

- a. Teoritis

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel lain yang lebih dominan sebagai variabel yang memengaruhi Pergantian Kantor Akuntan Publik dengan mempertimbangkan teori yang digunakan dalam penelitian selanjutnya, selain itu penelitian dapat menggunakan periode penelitian yang akan diteliti lebih dari 3 (tiga) periode serta melakukan observasi dalam menentukan sampel pada populasi dilakukan secara lebih luas seperti contoh dengan menggunakan seluruh perusahaan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi, sehingga hasil observasi akan lebih luas dan lebih bervariasi.

b. Praktisi

1) Perusahaan

Kepada manajemen perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan, karena semakin tinggi kinerja keuangan yang dapat dilihat sebagai contoh dari perhitungan X_1 untuk menentukan tingkat *Financial Distress* dengan menggunakan *Z-score* yaitu melalui proses dengan cara menghitung selisih aset lancar dengan utang lancar yang ada di perusahaan yang kemudian hasil tersebut dibagi dengan total aset, maka apabila hasil dari perhitungan X_1 tersebut semakin mengalami peningkatan secara otomatis akan meningkatkan pula hasil akhir dari nilai *Z-score* yang ada pada perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan melihat faktor ini ialah untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola perputaran aset lancar yang ada pada perusahaan tersebut diperoleh dan digunakan untuk hal apa saja seperti halnya apabila aset lancar diperoleh dari utang lancar maka kenaikan aset tersebut bukan merupakan hasil dari perusahaan melakukan proses produksi yang banyak melainkan hanya dari penambahan utang dan secara otomatis tingkat utang lancar pun akan meningkat, sedangkan apabila aset lancar digunakan untuk melakukan proses produksi yang diperbanyak kuantitasnya maka otomatis peningkatan aset lancar pada perusahaan tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan utang lancar.

2) Kantor Akuntan Publik

Akuntan publik dalam Kantor Akuntan Publik diharapkan mampu menjalankan tugas dengan lebih meningkatkan keindependensiannya dalam menjalankan tugas untuk kliennya.